

Pernyataan Clearance Ethic

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa makalah dengan:

Judul : *Kinerja Program Pemberdayaan Perikanan Di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat*

Penulis : Maulana Firdaus

Alamat : Jakarta

telah memenuhi ketentuan etika (*clearance ethic*) di bawah ini:

1. Standar Penulisan Naskah
Penulisan naskah **Karya Tulis Ilmiah (KTI)** telah mengikuti standar penulisan yang ditentukan oleh **Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan (BIMSEKP)**.
2. Akses Data dan Retensi
Sumber data dan informasi berasal atau dikutip dari karya atau sumber yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain dan telah disebutkan dalam teks telah dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah Ini. Penulis menyimpan data mentah yang menjadi dasar dalam pembuatan naskah KTI dan siap untuk menyediakan akses publik terhadap data bilamana diperlukan.
3. Orisinalitas dan Plagiarisme
Penulis memastikan bahwa naskah KTI tersebut sepenuhnya merupakan **hasil pemikiran penulis** dan jika menggunakan sitasi hasil penulis lain telah dilakukan prosedur sitasi sesuai dengan ketentuan kaidah penulisan ilmiah, baik dalam bentuk reformulasi, *para-phrasing* maupun teknik sitasi lainnya.
4. Redundant atau serentak dipublikasikan
Penulis menyatakan bahwa naskah KTI tersebut belum pernah dan tidak sedang dalam proses untuk dipublikasikan pada jurnal, prosiding, buku dan publikasi lainnya.
5. Authorship
Penulis pertama menyatakan bahwa susunan penulis yang dicantumkan pada naskah KTI telah memenuhi aturan yang berlaku terkait **kode etik peneliti** dan mendapatkan persetujuan dari Tim Peneliti yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dijadikan sumber utama dari penulisan naskah KTI dan co-authors yang menjadi parthner dalam penyusunan naskah KTI.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terjadi hal-hal yang mengandung unsur pelanggaran ilmiah maupun etika di kemudian hari baik secara substansi maupun teknis, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab secara penuh.

Jakarta, 7 Agustus 2020



Maulana Firdaus